

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara kualitas pelayanan pendidikan dengan kepuasan siswa pada SMP Negeri 49 Program RSBI di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 49 yang beralamat di Jalan Raya Bogor Km. 20, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur, DKI Jakarta. Adapun peneliti memilih SMP N 49 karena peneliti melihat SMP N 49 merupakan SMP yang cukup terkenal di kalangan warga sekitar. Namun, berdasarkan pengamatan sementara peneliti, pelayanan pendidikan yang diberikan masih kurang.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 8 bulan, yaitu pada bulan Mei sampai dengan Desember 2012. Waktu tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa waktu tersebut peneliti dapat lebih fokus pada penelitian dan penulisan skripsi.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey adalah “penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari

keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah”³⁷.

Alasan peneliti menggunakan metode korelasi adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian korelasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable.
- 2) Penelitian ini tidak menuntut objek penelitian yang terlalu banyak.
- 3) Perhatian penelitian ditujukan variabel yang dikorelasikan³⁸.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kualitas pelayanan pendidikan sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X yang menjadi variabel terikat adalah kepuasan siswa sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 49 Jakarta Timur, yaitu sebanyak 568 orang. Adapun jumlah populasi terjangkau diambil oleh peneliti adalah siswa pada kelas 8 yang terdiri dari 7 kelas, yaitu sebanyak 209 orang. Kemudian diambil sebagai sampel dari populasi terjangkau, yaitu 68 orang. Sampel tersebut diambil menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10%³⁹,

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

³⁷ Mohammad Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), p. 56

³⁸ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.326

³⁹ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung : Alfabeta, 2005), p. 65

Keterangan:

n : sampel
N : populasi
d : nilai presisi (10%)

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini digunakan dengan alasan agar semua siswa yang masuk dalam kategori populasi mempunyai peluang yang sama dan bebas untuk dipilih.

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Kepuasan siswa

a. Definisi Konseptual

Kepuasan siswa atau pemakai jasa adalah perbandingan antara harapan yang diinginkan para siswa pada saat mereka mendaftar menjadi siswa sekolah tertentu, dengan apa yang mereka rasakan setelah mengikuti pelajaran dan merasakan pelayanan yang bisa disebut pula sebagai persepsi. Persepsi adalah situasi yang dihadapi setelah mengikuti atau menyelesaikan suatu tahapan pembelajaran sehingga mereka benar-benar memahami apa yang dihadapinya.

b. Definisi Operasional

Mengetahui puas atau tidak puasnya seorang konsumen atau pelanggan terhadap jasa pelayanan atau produk yang diberikan, sebagai tolak ukur mengetahui kepuasan pelanggan/siswa dapat dilihat dari perilakunya. Wujud perilaku kepuasan pelanggan/siswa tersebut dapat dilihat dari 4 unsur berikut *loyalty* (kesetiaan) Seperti, setia menggunakan jasa pelayanan SMP N 49, merekomendasikan kepada pihak lain, membicarakan hal positif kepada pihak lain

mengenai SMP N 49 dan kesediaan siswa menaati peraturan. Yang berikutnya *internal responses* (respon kedalam) Yakni, pengaduan masalah langsung pihak sekolah dan keterbukaan siswa dalam mengungkapkan masalah kepada staf pengajar, kemudian *external responses* (respon keluar) yang mencakup kebebasan siswa mengadukan masalah kepihak lain, yang terakhir *paymore* (membayar lebih) yang terdiri dari ketersediaan siswa apabila harga dinaikkan, dan dorongan siswa untuk membayar lebih.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Siswa

Tabel III. 1
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
1	<i>Loyalty</i> (kesetiaan)	1. Setia menggunakan jasa pelayanan SMP N 49.	1,5		1	
		2. Rekomendasikan kepada pihak lain.	9,13, 16		8	
		3. Membicarakan hal positif kepada pihak lain mengenai SMP N 49.	19,21		16,18	
		4. Ketersediaan siswa menaati peraturan.	24,23		20,21	
2	<i>Internal responses</i> (respon kedalam)	1. Pengaduan masalah langsung kepada manajemen sekolah mengenai pelayanan lembaga.	2,6, 10,14		2,5,9,12	
		2. Keterbukaan siswa kepada staf pengajar dalam mengungkapkan masalah.	17,20 ,22		14,17,19	
3	<i>External responses</i> (respon keluar)	1. Kebebasan siswa mengadukan masalah ke pihak lain.	11	3,7	10	3,6
4	<i>Paymore</i> (membayar lebih)	1. Ketersediaan siswa bila harga dinaikkan.	4,8	18	4,7	15
		2. Dorongan siswa untuk membayar lebih.	12,15		11,13	

Sementara penilaian dalam instrumen kepuasan siswa telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu

jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini:

Tabel III.2
Skala Penilaian Kepuasan Siswa

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
KS = Kurang Setuju	3	3
TS = Tidak Setuju	2	3
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Pada Siswa

Proses pengembangan instrument kepuasan siswa dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk daftar kuisiner. Pertanyaan dalam kuisiner mengacu kepada indikator-indikator variabel kepuasan siswa seperti terlihat pada tabel III.1.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_t = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dianggap valid. Tapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid, yang kemudian butir soal tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor dari x_i

x_t = Deviasi skor dari x_t

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 24 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 3 butir soal yang dianggap drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 21 butir soal.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total, yaitu⁴⁰ :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Varians total

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p.17

Perhitungan tersebut diperoleh reliabilitas kepuasan siswa sebesar 0,912. Termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

2. Variabel Kualitas Pelayanan Pendidikan

a. Definisi Konseptual

Berbagai teori yang telah dijabarkan diatas oleh beberapa ahli, maka kualitas pelayanan pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang tidak berwujud, namun dapat dinikmati. Keluaran dari usaha ini tidak dapat dilihat maupun diraba. Dengan demikian jelas bahwa pendidikan dapat dikategorikan sebagai sebuah lembaga yang termasuk katagori pemberi pelayanan jasa, sehingga apabila dilihat kinerjanya berasal dari mutu pelayanan yang dilakukannya. Pengetahuan adalah keseluruhan pemikiran yang diketahui berupa ide, gagasan, dan konsep yang tersirat maupun tersurat atas dasar ingatan, pemahaman dan informasi yang diperoleh tentang suatu hal.

b. Definisi Operasional

Kualitas Pelayanan pendidikan pada lembaga pendidikan adalah *tangible* (berwujud) yang berupa penampilan fisik, kebersihan sekolah, kenyamanan dalam belajar, dan kelengkapan peralatan, yang kedua *reliability* (keandalan) yakni, kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera atau cepat dan pelayanan akurat, kemudian *responsiveness* (daya tanggap) yaitu keramahan staf sekolah, selanjutnya *assurance* (jaminan) mencakup memiliki pengetahuan yang cukup, membangun kompetensi, memiliki sifat dapat dipercaya, bebas dari bahaya dan kesopanan dalam berpenampilan, yang terakhir *empathy* (empati) kemudahan

dalam melakukan hubungan, komunikasi dengan baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan peserta didiknya.

c. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pelayanan Pendidikan

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Pelayanan Pendidikan

No	Indikator	Sub Indikator	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
1	<i>Tangible</i> (Berwujud)	1. Penampilan fisik.	1,6,11,16		1,6,13	
		2. Kebersihan Sekolah .	20,24,28		17,21,23	
		3. Kenyamanan dalam belajar.	35	31	30	26
		4. Kelengkapan Peralatan.	34,33		28,29	
2	<i>Reliability</i> (Keandalan)	1. Pelayanan segera atau cepat.	2,7,12		2,7,11	
		2. Pelayanan akurat.	17,21,25,29,32		14,18,24,27	
3	<i>Responsiveness</i> (Daya tanggap)	1. Keramahan staf sekolah.	3,8,13		3,8	
4	<i>Assurance</i> (Jaminan)	1. Memiliki Pengetahuan yang cukup .	4		4	
		2. Membangun kompetensi.	9		9	
		3. Memiliki sifat dapat dipercaya.	18		15	
		4. Bebas dari bahaya.	22		19	
		5. Kesopanan dalam berpenampilan.	26		22	
5	<i>Empathy</i> (Empati)	1. Komunikasi dengan baik.	5,14	10	5	10
		2. Perhatian pribadi.	15,19	23	12,16	20
		3. Memahami kebutuhan.	27,30		25	

Sementara penilaian dalam instrumen kualitas pelayanan pendidikan telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat

memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini.

Tabel III.4
Skala Penilaian Kualitas Pelayanan Pendidikan

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
KS = Kurang Setuju	3	3
TS = Tidak Setuju	2	3
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kualitas Pelayanan Pendidikan

Proses pengembangan instrument kualitas pelayanan pendidikan dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk daftar kuisisioner. Pertanyaan dalam kuisisioner mengacu kepada indikator-indikator variabel kualitas pelayanan pendidikan seperti terlihat pada tabel III.3.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_t = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dianggap valid. Tapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid, yang kemudian butir soal tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor dari x_i

x_t = Deviasi skor dari x_t

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 35 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 5 butir soal yang dianggap drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 30 butir soal.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total, yaitu⁴¹:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Varians total

Perhitungan tersebut diperoleh reliabilitas kualitas pelayanan pendidikan sebesar 0,863. Termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (Kualitas Pelayanan Pendidikan) yang digambarkan dengan symbol X dan variabel terikat (Kepuasan Siswa) yang digambarkan dengan symbol Y. sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y, maka konstelasi hubungan antar variabel X dan Y adalah

Tabel III. 5
Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Kualitas Pelayanan Pendidikan	Kepuasan Siswa
Variabel X	Variabel Y

→

G. Teknik Analisis Data

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴²:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a : Konstanta
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
- X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

⁴²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 261.

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut⁴³:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

2. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas

Menguji normalitas galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Liliefor. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah ⁴⁴:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$: peluang baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

Hipotesa statistik :

H_o = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

⁴³Ibid.,

⁴⁴ Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2002), p.466

Kriteria pengujian:

Jika L_o (hitung) $<$ L_t (tabel) maka H_0 berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear.

Hipotesis Statistika :

H_0 : $Y = a + \beta X$ (linier)

H_i : $Y \neq a + \beta X$ (tidak linier)

Kriteria pengujian:

- Jika $F_o < F_t$ maka H_0 diterima berarti regresi berbentuk linear
- Jika $F_o > F_t$ maka H_0 ditolak berarti regresi berbentuk non linear

Perhitungan keberartian dan uji linearitas dapat digunakan tabel Anava (tabel III.6).

Tabel III.6
ANAVA ⁴⁵

Sumber Varians	D K	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		$F_{hitung} > F_{tabel}$ Regresi Berarti
Tuna Cocok (TN)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		$F_{hitung} < F_{tabel}$ Regresi Berbentuk Linier

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

3. Uji hipotesis

a. Uji keberartian koefisien regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan)

Hipotesis Statistik :

H_0 : $\beta \leq 0$ (koefisien arah regresi tidak berarti)

H_i : $\beta > 0$ (Koefisien arah regresi berarti)

⁴⁵ Pudji Muljono, *Validasi Instrumen dan Teknik Analisis Data*. Disampaikan pada Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS-UNJ tanggal 28 Juli-1 Agustus 2003, p. 36

Kriteria pengujian:

- Jika $F_o > F_t$ maka H_o ditolak berarti regresi bermakna (signifikan)
- Jika $F_o < F_t$ maka H_o diterima berarti regresi tidak bermakna (tidak signifikan).

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi antara variabel kualitas pelayanan pendidikan (X) dengan variabel kepuasan siswa (Y) menggunakan rumus *Product Moment*.⁴⁶

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, dua variable yang dikorelasikan.
- n = Jumlah Responden
- $\sum X$ = Jumlah skor Variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, p. 256

Tabel III. 7
Interpretasi Koefisien Korelasi *Product Moment*

Besarnya “r” Product Moment	Intepretasi
0,00 – 0,200	Korelasi antara variable X dengan variable Y sangat lemah/rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,200 – 0,400	Korelasinya lemah atau rendah
0,400 – 0,700	Korelasinya sedang atau cukup
0,700 – 0,900	Korelasinya kuat atau tinggi
0,900 – 1,000	Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber : Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji – t)

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hit} : skor signifikasi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *Product Moment*

n : banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \beta \leq 0$ (terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan Y)

$H_1 : \beta > 0$ (terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan Y)

Kriteria Pengujian:

- H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

⁴⁷Sudjana, op. cit., 372

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$ = Koefisien Korelasi Product Moment